

---

---

## PERAN KOMUNITAS SOSIAL PAGER ASIK DI KAMPUNG CIKUDA KOTA TASIKMALAYA

Elsa Nurariyanti<sup>1</sup>, Dilla Adelia<sup>2</sup>, Rokhyatun Khasanah<sup>3</sup>, Riezki Akbar Maulana<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

<sup>1</sup>[enurariyanti@gmail.com](mailto:enurariyanti@gmail.com), <sup>2</sup>[adeliadilla57@gmail.com](mailto:adeliadilla57@gmail.com), <sup>3</sup>[rokhayatunkhasanah27@gmail.com](mailto:rokhayatunkhasanah27@gmail.com),  
<sup>4</sup>[riezki281@gmail.com](mailto:riezki281@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Pager Asik social community exists to assist the Cikuda community in facilitating, educating and collaborating with territorial groups whose members establish relationships with each other by utilizing available means to achieve common goals. The purpose of this study was to determine the role of the Asik Pager Social community in Cikuda Village. The social community can be said to be one of the solutions in dealing with the problems that are being faced as well as being a pioneer for other communities to be able to overcome their problems so that they become more empowered. This study uses a descriptive qualitative methodology. The research method used is observation and interviews. The results of the Ifthar program research show that there is a role for the Pager Asik social community in increasing religious knowledge, namely: 1) The role of the Facility, 2) The Educational Role, and 3) The Representative Role. The program is expected to instill the habit of reading the Koran for children who cannot yet read the Koran by studying together to increase the religious knowledge of the people of Kampung Cikuda.*

**Keywords:** Social Community, Ifthar Program, Pager Asik

### ABSTRAK

Komunitas sosial Pager Asik hadir untuk membantu masyarakat Cikuda dalam memfasilitasi, mengedukasi dan bekerja sama dengan kelompok teritorial yang anggotanya saling menjalin hubungan dengan memanfaatkan sarana yang tersedia guna tercapainya tujuan bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunitas Sosial Pager Asik di Kampung Cikuda. Komunitas sosial dapat dikatakan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi serta menjadi pelopor masyarakat lainnya untuk mampu mengatasi permasalahannya sehingga menjadi lebih berdaya. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan ialah observasi dan wawancara. Hasil penelitian program ifthar menunjukkan bahwa adanya peran komunitas sosial Pager Asik dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan yaitu : 1) Peran Fasilitas, 2) Peran Edukatif, dan 3) Peran Representative. Program tersebut diharapkan dapat menanamkan kebiasaan membaca Al-Quran bagi anak-anak yang belum dapat membaca AlQuran dengan belajar secara bersama-sama guna menambah pengetahuan keagamaan masyarakat Kampung Cikuda.

**Kata Kunci:** Komunitas Sosial, Program Ifthar, Pager Asik

### PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan manusia lain dalam kehidupannya. Hal tersebut menimbulkan adanya interaksi antar manusia lain melalui proses komunikasi yang sama sehingga dalam hal ini akan menjadikan komunikasi tersebut sebagai satu tujuan bersama yang ingin dicapai. Komunitas sosial hadir sebagai wadah untuk mencapai tujuan bersama antar manusia untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Melalui komunitas asosial ini diharapkan anatar manusia saling bahu membahu mewujudkan tujuan hidup dengan manusia lain melalui proses interaksi dan komunikasi. Kertajaya Hermawan (2008) dalam (Armylasari & Wiludjeng, 2018) komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values. Sedangkan komunitas sosial menurut

Sriyana (2020) dalam (Maishan et al., 2023) adalah individu atau kelompok yang satu sama lain saling berhubungan dengan menggunakan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan yang sama secara bersama-sama.

Dengan hanya berdirinya komunitas sosial tidak dapat dengan mudahnya menyelesaikan masalah maupun program-program. Namun, dengan keterlibatan dari partisipasi komunitas sosial tersebut yang mampu menyelesaikan suatu masalah sehingga suatu program dapat terealisasi dengan perlahan dan pasti. Artinya, untuk suatu program yang dijalankan oleh komunitas sosial tersebut, seperti halnya program pembagian buka puasa yang dijalankan oleh komunitas pager asik, maka masyarakat tentunya tidak dapat bertindak secara sendiri dalam menjalankan program tersebut. Salah satu sarana untuk melaksanakan program adalah dukungan dari pihak-pihak lain agar program yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik (Maishan et al., 2023). Salah satu contoh komunitas sosial yang ada di Kota Tasikmalaya yang bergerak dalam program pemberdayaan masyarakat yaitu komunitas sosial Pager Asik (Pemuda Penggerak Kota Tasikmalaya). Komunitas pager asik adalah salah satu komunitas sosial yang berada di bawah pengawasan Yayasan Rumah Harapan Kita. Pager Asik ini juga bergerak di bidang pemberdayaan dan rehabilitasi sosial dengan prioritas sarannya yaitu, anak-anak, perempuan, disabilitas, serta orang yang sakit jiwa. Pernyataan di atas dimaksudkan bahwa komunitas tersebut berupaya untuk memberikan penguatan kepada masyarakat di pesisir Kota Tasikmalaya dengan tujuan agar mereka mampu menjadi individu yang mandiri dalam meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri.

Sebagai komunitas yang bergerak dalam aksi sukarela. Pager Asik melaksanakan kegiatannya berdasarkan rasa cinta pada setiap program kerja yang dilaksanakannya. Memiliki kecintaan terhadap suatu hal tersebut, menjadikan seseorang bertindak untuk berbagi, mengamati apa yang terjadi dengan rasa empati dan mengolahnya untuk dapat menyajikan hal yang bisa dilakukan dirinya “menjadi relawan” sebagai bentuk aktualisasi diri (Syarif, 2018). Relawan adalah orang yang rela, bersedia tanpa syarat, untuk melakukan aktivitas tertentu. Relawan adalah orang yang bekerja dengan semangat pengabdian dan karenanya mereka bekerja mengabdikan dirinya tanpa pamrih. Mereka bekerja tanpa tendensi kepentingan. Kalaupun kepentingan tersirat, itu kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi dan golongan (Purboningsih, 2015) dalam (Habibullah, 2021).

Salah satu dasar hukum yang diterapkan di komunitas Pager Asik yaitu UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial yang menyatakan “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Dengan dasar hukum tersebut Pager Asik memiliki misi yang pertama ialah untuk berperan dalam mengkaji dan menindaklanjuti isu-isu yang berkenaan dengan anak, perempuan, lansia dan disabilitas. Dari misi pertama Pager Asik tersebut kami tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi terkait program yang diselenggarakan di bulan ramadhan dalam menjalani kesejahteraan sosial kepada anak-anak, perempuan, lansia dan disabilitas.

Dalam menjalankan program kerjanya, komunitas sosial pager asik bergerak dalam memecahkan masalah sosial di wilayah Tasikmalaya dan menyediakan berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut. Contohnya adalah berbagi paket buka puasa dengan yang membutuhkan selama Ramadhan. Di dalam program ifthar tersebut terdapat salah satu kegiatan yang menarik bagi kelompok kita untuk dijadikan bahan penelitian, yaitu kegiatan “One Day With AlQuran” yang dilaksanakan di Kampung Cikuda pada Tanggal 7 April 2023. Oleh karena itu, kami tertarik untuk meneliti terkait “Peran Komunitas Sosial Pager Asik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat”.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan (Moeleong, Lexy J. 2002:112). Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti (Sutopo 2006: 40) dalam Subandi (2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data, sedangkan tekniknya adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi obyek penelitian dan mengamati secara langsung mulai lokasi pager asik dan lokasi yang dijadikan kegiatan program ifthar. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan teknik penelitian dokumenter ini dimaksudkan untuk melengkapi data/informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan menelusuri, meneliti, dan mengeksplorasi perenial dan dicatat secara berbeda untuk melaporkan data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2023, yang bertempat di lokasi Pager Asik dan Kampung Cikuda. Subyek penelitian yang dijadikan sumber data dalam peran pager asik dalam meningkatkan keagamaan masyarakat ada dua sumber utama yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, yaitu ketua Pager Asik dan ketua pelaksana Program Ifthar. Sebagai data pendukung ialah berupa jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

Agar penelitian dapat dilakukan secara terencana, terstruktur dan tertuju maka diperlukan tahap-tahap penelitian:

- 1) Tahap pra-lapangan, dimana peneliti menyesuaikan dan mempersiapkan untuk meliputi kegiatan penentuan fokus;
- 2) Tahap kegiatan lapangan, dimana peneliti mulai menggali informasi dan mengumpulkan data yang ada di lapangan berkaitan dengan pembatasan permasalahan yang akan dijadikan penelitian nantinya;
- 3) Tahap analisis data, dimana peneliti menganalisis untuk memilih pola serta membagi-bagikan data yang diperoleh dari observasi partisipan;
- 4) Tahap Kesimpulan, dimana peneliti membuat intisari dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Komunitas sosial Pager Asik adalah komunitas yang berada di bawah naungan Yayasan Rumah Harapan Kita. Pager Asik bergerak dalam bidang pemberdayaan dan rehabilitasi sosial, yang dimana memiliki fokus mendukung kelompok rentang seperti, anak-anak, orang tua, disabilitas dan orang sakit jiwa. Komunitas pemuda penggerak kota Tasikmalaya ini hadir untuk menjawab isu-isu terkait kesejahteraan sosial dan merupakan komunitas yang memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah Tasikmalaya, agar mereka mampu menjadi manusia yang mandiri yang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Tujuan terbentuknya komunitas Pager Asik ini tentunya untuk mensejahterakan kebijakan sosial dengan menjawab

permasalahan sosial yang ada di wilayah Tasikmalaya, sekaligus cara-cara dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh komunitas pager asik ini beragam macamnya yaitu seperti, pemberdayaan dan pengorganisasian sosial, advokasi sosial, pemenuhan kebutuhan dasar atau bantuan sosial, pemberian pendampingan psikososial dalam rangka rehabilitas sosial, serta event tahunan seperti ifthar, kurban, dan lain sebagainya. Untuk kegiatan ifthar yang dilaksanakan di Kampung Cikuda, antara lain:

- a. Kajian mengenai orang yang merugi di Bulan Ramadhan, kegiatan ini merupakan acara pertama yang dilakukan oleh komunitas Pagar Asik kepada pada anak-anak Yayasan guna memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait “Orang-orang yang merugi di Bulan Ramadhan” yang disampaikan oleh Tim Beri Senyuman
- b. One Day With Quran, kegiatan ini merupakan acara membaca Al-Quran bersama anak-anak yayaan dengan tujuan untuk membiasakan diri membaca Al-Quran setiap hari tidak hanya di bulan Ramadhan.
- c. Penyaluran paket ifthar, kegiatan ini merupakan acara penutup di Kampung Cikuda dengan pelaksanaan penerima paket ifthar kepada anakanak Yayasan sebagai bentuk peduli kepada sesama dan memperat tali silaturahmi dengan penerima manfaat dari program ifthar.

Di dalam pager asik terdapat subdepartemen program pemberdayaan, yang mana salah satu bidang garapan di pager asik yang berkonsen dan meyasar kepada masyarakat menengah kebawah agar dapat hidup mandiri, tidak selalu bergantung kepada orang lain. Contoh program yang telah dilaksanakan yaitu pemberian maupun penambahan modal untuk berjalan.

Program ifthar merupakan salah satu kegiatan dari komunitas pager asik di bulan Ramadhan melalui program ifthar. Kegiatan ini merupakan kegiatan berbagi kepada sesama seabgai bentuk kepedulian dan merupakan bentuk pengaplikasian dari partisipasi masyarakat. Realisasi dari partisipasi tampak pada partisipasi uang, waktu serta tenaga, karena dalam program berbagi melalui ifthar membutuhkan banyak tenaga, waktu, dan biaya yang menjadikan satu kesatuan pendukung dari kesuksesan program ini. Pembagian ifthar oleh komunitas sosial pager asik ini merupakan proses yang terus-menerus dan berkelanjutan dan merupakan cara mempertahankan komunitas ini dalam eksistensi yang stabil sehingga program ini dapat terus berjalan dari tahun ke tahun. Penerimaan kebermanfaatn dari program ifthar ini adalah anak anak dari yayasan panti asuhan dan masyarakat di sekitar Kota Tasikmalaya yang masih dalam kategori menengah kebawah dan masyarakat kurang mampu.

Tujuan dari program ifthar ini yaitu mempererat Silaturahmi. Kegiatan ifthar ini sangat baik untuk mempererat tali silaturahmi. Kesempatan ini biasanya digunakan untuk memperkuat persaudaraan dengan rekan sejawat dan kepada sesama yang saling membutuhkan. Membantu sesama. Dalam hal ini membantu sesama sesuai dengan tujuan komunitas oager asik dalam beberapa kegiatan sosial di masyarakat untuk membantu masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilakakan selama program ifthar:

- a. Mungghan Bersama Anak Yatim  
Kegiatan ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu “charity” berbagi kebahagiaan dengan memberikan paket makanan ringan untuk anak yatim panti asuhan, paket sembako untuk pengurus yayasan panti asuhan, dan mengadakan pembelajaran untuk pembekalan sebelum memasuki bulan Ramadhan.
- b. Penyaluran Paket Buka Puasa  
Kegiatan yang dilakukan oleh Tim Beri Senyuman dari Pager Asik dan Rumah Harapan Kita, melaksanakan kegiatan penyaluran paket buka puasa.

- c. Asiknya Berbagi di Bulan Ramadhan  
Kegiatan ini diisi dengan pemberian materi oleh tim Beri Senyuman, kemudian pendistribusian paket ifthar kepada masyarakat.
- d. Ngabuburight  
Tak jauh berbeda dengan kegiatan yang lain, kegiatan ini pun melibatkan anak-anak dan juga masyarakat daerah tersebut. Kegiatan ini mencakup rangkaian perlombaan dan pembagian paket ifthar.
- e. Pasar Murah Ramadhan  
Kegiatan ini unik karena adanya Pasar Murah dan Gratis bagi masyarakat daerah. Barang yang dijual merupakan pakaian, sepatu, sandal, dan lain-lain yang masih layak pakai.
- f. Kajian Nan Indah  
Pager Asik dan Rumah Harapan Kita melaksanakan kegiatan bertajuk KAIDAH atau Kajian Nan Indah.
- g. Kid's Fun Day  
Kegiatan ini berlangsung begitu berkesan dan sangat di apresiasi oleh penerima manfaat. Penerima manfaat diberikan kesempatan untuk berbelanja berbagai kebutuhan, dan tentunya kegiatan ini ditutup dengan bermain games.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka buka puasa ini diawali dengan diskusi seru bersama komunitas sosial. Proses pembahasan difokuskan pada disabilitas, anak dan masalah sosial lainnya di wilayah Tasikmalaya. Masing-masing komunitas menampilkan isu-isu sosial yang berbeda sesuai dengan fokusnya masing-masing, yang kemudian dipilih dan didengarkan langsung oleh anggota Komisi IV DPRD Kota Tasikmalaya. Setelah itu, pembagian paket buka puasa dilanjutkan kepada mereka yang membutuhkan. Para peserta sambutan hiburan juga ikut serta dalam pembagian paket buka puasa dan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk langsung mencari dan membagikan paket buka puasa tersebut di lokasi yang telah ditentukan.

Tanggapan masyarakat berkenaan dengan diadakannya program ifthar ini sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya partisipasi dari masyarakat yang datang. Disisi lain, hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat memerlukan bantuan dalam bentuk sembako. Selain itu, mereka juga menyambut tim dengan antusias dan keramahan yang tinggi. Masyarakat di Tasikmalaya tentu dikenal sangat sopan santun dan ramah tamah yang tinggi.

Peran program ifthar sebagai implementasi pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mempererat Silaturahmi. Kegiatan ifthar ini sangat baik untuk mempererat tali silaturahmi. Kesempatan ini biasanya digunakan untuk memperkuat persaudaraan dengan rekan sejawat dan kepada sesama yang saling membutuhkan.
- b. Sarana interaksi positif. Dengan memanfaatkan momentum buka puasa bersama rekan sejawat, diharapkan sesama rekan sejawat dan kepada sesama dapat saling berinteraksi secara positif.
- c. Membantu sesama. Dalam hal ini membantu sesama sesuai dengan tujuan komunitas pager asik dalam beberapa kegiatan sosial di masyarakat untuk membantu masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari pengelolaan program Ifthar mengacu pada evaluasi yang ada pada pelaksanaan program Ifthar tahun ini. Namun, seperti yang diketahui bahwa program Ifthar akan dilaksanakan secara rutin setiap tahun di bulan Ramadhan sehingga untiul tahun selanjutnya kegiatan Ifthar ini dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.



## B. Pembahasan

Setelah penulis melakukan penelitian dan membahas mengenai peran komunitas sosial pager asik melalui program ifthar di bulan Ramadhan. Penelitian ini berfokus pada peran pager asik melalui program ifthar yang dilaksanakan pada saat bulan Ramadhan di Kota Tasikmalaya. Menurut (Marlina, W., & Rahmadani, 2021) Komunitas (community) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki minat dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, sebagai individu-individu di dalamnya dapat memiliki niat, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas pager asik dalam *Gemeinschaft* menurut Tonnie (Soerjono) dalam (Susanti & Sismudjito (2013) masuk dalam tipe *Gemeinschaft of mind*, yaitu hubungannya didasarkan pada kesamaan ideologi dimana dalam hal ini tidak ada kesamaan keturunan (darah) maupaun tempat tinggal yang sama antar anggota komunitas. Dalam hal ini keanggotaan yang ada di pager asik berdasarkan kesamaan ideologi untuk membantu sesama melalui pemberdayaan masyarakat.

Komunitas pager asik merupakan komunitas sosial yang bergerak dalam bidang sosial. Salah satu kegiatan komunitas pager asik adalah kegiatan ifthar yang dilakukan selama sebulan penuh selama bulan Ramadhan. Kegiatan ifthar ini berfokus pada beberapa kegiatan antara lain mungghahan bersama anak yatim, asikin Ramadhan, Ngabuburight, distribusi ifthar (penyerahan paket buka puasa), pasar Ramadhan, dan one day with Al Quran, Kids Fun Day, dan Kajian nan Indah. Pager asik yang merupakan komunitas sosial namun, dalam kegiatan ifthar ini pager asik juga bergerak dalam bidang keagamaan dimana dalam kegiatan ifthar ini semua rangkaian kegiatan berhubungan dengan pengetahuan dan praktik keagamaan. Kegiatan ifthar ini dibawah tanggung jawab subdepartement Rumah Harapan Kita dan Beri Senyuman yang merupakan subdepartement dari Komunitas Pager asik yang bergerak dalam bidang sosial.

Dengan adanya kegiatan ifthar bulan Ramadhan ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan nilai keagamaan dan nilai sosial yang tujuannya untuk senantiasa mengingat Tuhan yang Maha Esa sebagai pencipta, dan bentuk rasa syukur serta mengingatkan kepada manusia untuk selalu berbuat kebaikan dengan sesama dan saling membantu karena kebaikan akan dibalas berkali-kali lipat dengan kebaikan dan kejahatan akan dibalas kerugian pada diri sendiri maupun orang lain.

Kegiatan ifthar ini memiliki peran penting dalam masyarakat sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Salah satu pencapaian komunitas pager asik dalam kegiatan ifthar ini adalah pembagian makanan untuk berbuka puasa di beberapa tempat di Kota Tasikmalaya, Pasar Ramadhan murah agar masyarakat dari kalangan menengah kebawah terpenuhi kebutuhannya untuk lebaran, One day with Al Quran di Tamansari yang mengajarkan anak – anak untuk membiasakan diri membaca Al Quran setiap hari, dan kegiatan Kids Fun Day dengan membelanjakan 15 anak yatim dari panti asuhan di Kota Tasikmalaya. Hal ini disampaikan langsung oleh ketua komunitas pager asik pada saat diwawancara bahwa pencapaian dari kegiatan ini adalah setiap tahun kegiatan ini semakin mengalami peningkatan dan komunitas menjadi lebih besar sehingga menjangkau masyarakat luas yang awalnya hanya puluhan saat ini menjadi ratusan masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan ifthar ini.

Berdasarkan uraian diatas bahwa peran komunitas pager asik dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan sangat diperlukan bagi masyarakat selain itu peran dalam bidang sosial akan mendukung tercapainya berbagai tujuan pada kegiatan ifthar. Menurut Levinson (Soekanto, 1986) dalam (Andini, 2021) menyatakan bahwa peranan mencakup beberapa hal yang terbagi atas norma- norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu bagi masyarakat

sebagai organisasi dan juga sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran komunitas sosial (Julaeha et al., 2022) dalam komunitas pager asik dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan peran dari kegiatan pager asik dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan, yaitu: 1) Peran fasilitatif yang dilakukan oleh komunitas pager Asik dalam program Ifthar seperti memfasilitasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ifthar, mulai dari pendistribusian ifthar dengan memberikan paket buka puasa, mengadakan pasar murah Ramadhan dengan memfasilitasi berbagai bahan pokok untuk masyarakat menyambut lebaran, kemudian Kids Fun Day yang salah satunya memfasilitasi kepada anakanak yatim berupa membelanjakan pakaian kepada anak-anak yatim, 2) Peran edukatif yang dilaksanakan komunitas Pager Asik Kota dalam kegiatan ifthar yaitu pada kegiatan mungghan bersama anak yatim di panti asuhan dengan mengadakan pembekalan sebelum bulan Ramadhan untuk mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan selama bulan Ramadhan sehingga dapat menambah pengetahuan seputar bulan Ramadhan. Kemudian kegiatan asikin Ramadhan dimana dalam kegiatan ini terdapat one day with Quran dengan diawali pemberia materi oleh tim Beri Senyuan mengenai “orang-orang yang merugi saat bulan Ramadhan”, 3) Peran refresentative komunitas Pager asik meliputi pengoptimalan peran komunitas sosial yaitu bekerjasama dengan dinas sosial atau dinas-dinas terkait yang memiliki program sejalan dengan program Ifthar khususnya di Kota Tasikmalaya. Dalam kegiatan atfhar ini tidak lepas dari Kerjasama antar masyarakat selain dengan pemerintah setempat. Misalnya bekerjasama dengan pihak panti asuhan dan Lembaga sosial terkait yang akan menjadi penerima manfaat dari kegiatan ifthar Ramadhan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

1. Andini, G. R. (2021). Jurnal Pendidikan Untuk Semua Tahun. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 54–63.
2. Andra, D, N., Sutarjo & Muis Abdul. (2022). Metode Pendidikan Dalam Menanamkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini di PAUD Plamboyan 3 Karawang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 1-6.
3. Armylasari, R, T., & Wiludjeng, F, A. (2018). Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Membangun Pemerintah Untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa. *Tanslitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 5(2), - 1-13.
4. Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
5. Habibullah, H. (2021). Dimensi keterlibatan relawan sosial pada penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial kementerian sosial republik indonesia. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 1-12
6. Julaeha, S., Asmiati, N., & Abadi, R. F. (2022). *Peranan Organisasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Disabilitas di Lingkungan Kota Serang*. 8(4), 1403– 1410. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3798>
7. Lestari, A. I. (2019). Pengantar Manajemen. In *Coarbohydrate Polymers*, 6(1).
8. Maishan, H. H., Fathulloh, J., Rahmatillah, M. M., Fernando, R., & Novitasari, N. (2023). Social Community Participation In Social Problems And Iftar Sharing As An Implementation Of Tasikmalaya Community Empowerment. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 8-15.

9. Marlina, W., & Rahmadani, S. (2021). Peran Komunitas Pemuda Hijrah sebagai Kontrol Sosial di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 9(1), 39–47.
10. Ulum, M. C., Anggaini, N. L. V. (2020). *Community Empowerment: Teori dan Praktik*. UB Press: Malang.
11. Satari, A. U. (2006). *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka: Universitas Terbuka.
12. Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonis*, 11(2).
13. Susanti, H., & Si, M. (2013). *Fungsi Ikatan Persaudaraan Muslim Socfindo (Ipms) Dalam Membangun Hubungan Sosial Dengan Masyarakat Sekitar* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
14. Syakirah, D. R., Weliangan, H., & Huda, N. (2022). Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Anggota Komunitas Sosial Gemagi Tangerang. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(2), 108-116.
15. Syarif, M, A. (2021). Model Edukasi Kerelawanan di Sekolah Relawan. *Indonesian Journal of Anthropology*, 6(1)